

Studi Eksplorasi Pembelajaran Menulis Teks Non-Sastra di Sekolah (Pascapandemi Covid 19)

Oleh: Ari Kusmiatun, Kastam Syamsi, Nurhidayah, Ary Kristyani

ABSTRAK

Pembelajaran pascapandemi memunculkan fenomena yang masih membawa suasana di era pandemic. Namun demikian, perubahan daring ke luring memberikan suatu gambaran yang berbeda, termasuk dalam pembelajaran teks menulis non-sastra. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut dalam berbagai aspek pembelajaran, yakni strategi pembelajaran, sumber belajar, media, dan evaluasi pembelajarannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan dukungan data kuantitatif. Setting penelitian di Yogyakarta meliputi sekolah menengah pertama di daerah Yogyakarta. Terdapat 9 sekolah dan 18 responden dalam penelitian ini. Sekolah meliputi sekolah di kota dan di daerah pinggiran (desa). Pengambilan data yang dilakukan adalah dengan observasi, kuesioner, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan signifikan dalam suasana belajar pascapandemi. Strategi yang dominan digunakan dalam pembelajaran menulis teks non-sastra adalah *discovery learning*. Media yang paling banyak digunakan adalah salindia. Sementara ketergantungan guru pada sumber belajar masih pada buku ajar dari pemerintah. Meskipun, sumber belajar dengan digital juga digunakan. Evaluasi masih sama dengan penugasan tetapi pendampingannya lebih maksimal. Pembelajaran menjadi lebih maksimal dan semangat.

Kata Kunci: *pembelajaran teks non-sastra, pascapandemi, studi eksplorasi*